

## Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Taman Alun Melayu Kapuas Untuk Melakukan Aktivitas Olahraga Rekreasi

Nevi Hardika<sup>1</sup>, Syahadatina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Jasmani Program Magister, IKIP PGRI Pontianak

Email: [nevihardika@gmail.com](mailto:nevihardika@gmail.com)<sup>1</sup>, [syahadatina211294@gmail.com](mailto:syahadatina211294@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Olahraga rekreasi merupakan aktivitas fisik yang dilakukan untuk kesenangan yang memiliki manfaat terhadap kesegaran jasmani. Olahraga rekreasi dapat dilakukan di waktu luang atau untuk mengisi waktu libur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan ruang terbuka publik taman alun melayu kapuas untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi. Penelitian ini dilakukan di Taman Alun Melayu Kapuas di Pontianak dengan subjek penelitiannya adalah pengunjung Taman Alun Melayu Kapuas yang bersedia untuk diwawancarai. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil wawancara adalah 1) Ketersediaan fasilitas baik berupa taman bermain, taman air, fasilitas olahraga, dan taman duduk, 2) Perkembangan aktivitas di taman alun melayu kapuas dipengaruhi oleh daya tarik lokasi baik berupa sarana dan prasarana, pengunjung tidak hanya dari daerah setempat namun dari daerah luar juga berkunjung, dan fasilitas, dan 3) Strategi pemanfaatan fasilitas berdasarkan keindahan alam dan ketersediaan sarana prasarana di taman alun melayu kapuas.

**Kata kunci:** Pemanfaatan Ruang Terbuka, Olahraga Rekreasi

*Recreational sports are physical activities carried out for pleasure that have benefits for physical fitness. Recreational sports can be done in spare time or to fill time off. This study aims to determine the use of public open space in the Kapuas Malay Alun Park for recreational sports activities. This research was conducted at Taman Alun Melayu Kapuas in Pontianak with the research subjects being visitors to Taman Alun Melayu Kapuas who agreed to be interviewed. Data collection techniques and instruments used in the form of observation, interviews and documentation. The results of the interviews were 1) Availability of good facilities in the form of playgrounds, water parks, sports facilities, and sitting gardens, 2) The development of activities in the Kapuas Malay Alun Park was influenced by the location's attractiveness in the form of facilities and infrastructure, visitors not only from the local area but from outside areas also visit, and facilities, and 3) Strategies for utilizing facilities based on natural beauty and the availability of infrastructure in the Kapuas Malay Square Park.*

**Keywords:** Open Space Utilization, Recreational Sports

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Received : Juli 05, 2023  
Accepted : August 10, 2023  
Publish : August 13, 2023

#### Alamat Korespondensi:

Nevi Hardika  
Pendidikan Jasmani Program Magister.  
Jl. Ampera No.88 Pontianak Kota. Kalimantan Barat  
E-mail: [nevihardika@gmail.com](mailto:nevihardika@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu aktivitas yang melibatkan anggota tubuh yang mana dalam melakukan aktivitas tersebut memiliki tujuan yaitu menjaga kebugaran jasmani, mengisi waktu luang dengan beberapa aktivitas yang memiliki manfaat seperti berolahraga untuk menyehatkan tubuh (Suhairi & Arifin, 2022). Pada jaman sekarang aktivitas olahraga akan dikaitkan dengan rekreasi, itu diakibatkan pola pikir masyarakat mulai berubah menyesuaikan dengan perkembangan jaman.

Menurut Hernawan (2020) rekreasi adalah aktivitas pada saat waktu luang dengan tujuan aktivitas tersebut hanya dilakukan karena kesenangan atau hobi tanpa dipengaruhi atau paksaan dari orang lain. Aktivitas yang dimaksud disini bisa berupa melakukan kegiatan fisik di suatu tempat seperti di taman yang terfasilitasi trek untuk berolahraga. Rekreasi memiliki fungsi yang sangat baik untuk masyarakat, fungsi tersebut seperti memelihara kesehatan fisik dan mental sebagai pengembangan kepribadian. Rekreasi memiliki beberapa jenis kegiatan yaitu yang bersifat aktif dan pasif. Rekreasi dapat dibedakan menjadi 3 wilayah yaitu 1) rekreasi darat, yang mana pada rekreasi ini terdapat pada daratan yang memiliki ciri khas terhadap pemandangan, 2) rekreasi air, rekreasi ini merupakan rekreasi yang berkaitan dengan aktivitas air, dan 3) rekreasi udara, rekreasi yang dilakukan diudara dengan bantuan alat seperti terjun payung (M.Tahir, 2005).

Olahraga rekreasi menurut Riyanta (2017) adalah olahraga masyarakat dengan tujuan suatu kesenangan dan olahraga tersebut dapat tumbuh atau berkembang mengikuti kondisi serta nilai budaya setempat untuk memelihara kesehatan dan kebugaran tubuh. Olahraga rekreasi merupakan alternatif baru untuk memenuhi kebutuhan olahraga sekaligus melakukan rekreasi, baik itu dengan melakukan suatu permainan yang disuguhkan maupun tempat-tempat santai dan panorama/lingkungan yang indah. Ruang untuk berolahraga ini dilakukan baik di dalam ruang tertutup maupun di alam terbuka (Alam, 2002).

Saat ini, pada hari libur, tempat-tempat wisata akan ramai oleh masyarakat yang berwisata/rekreasi untuk menghilangkan rasa bosan dari aktivitas rutinitas sehari-hari. Kegiatan tersebut sebenarnya dapat diiringi dengan melakukan aktivitas fisik yaitu dengan cara berolahraga yang memimiki banyak manfaat salah satunya dapat meningkatkan kebugaran. Adapun Contoh dari kegiatan rekreasi tersebut: Wisata ke pantai atau sungai tidak hanya duduk di pinggir pantai, namun dapat diiringi dengan jalan-jalan santai atau berlarian di sepanjang pantai atau sungai, selain itu bisa juga dengan berenang sambil menikmati panorama alam pantai atau sungai, sehingga disamping kesenangan kegiatan tersebut dapat meningkatkan.

Kegiatan rekreasi tidak harus pergi ke tempat yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit, tetapi rekreasi dapat berupa aktivitas yang menyenangkan seperti bermain atau berolahraga sekedar untuk bersenang-senang. Jalan-jalan keliling persawahan,

bersepeda, atau bermain di alam terbuka. Olahraga rekreasi dapat dilakukan menyesuaikan situasi dan kondisi. Hal terpenting dalam olahraga rekreasi adalah suatu aktivitas fisik yang melibatkan fisik, mental, maupun emosi yang dilakukan dengan penuh kesenangan serta dapat menyegarkan jasmani maupun rohani.

Olahraga rekreasi dapat membantu dalam membudaya hidup sehat, baik untuk pribadi maupun untuk orang lain maupun lingkungan alamnya serta memiliki prospek yang cerah untuk mengembangkannya, Salah satu caranya adalah melalui pengelolaan yang matang, mulai dari konsep sampai kepada pengelolaan dan pelaksanaan di lapangan (Khotimah, 2013).

Uraian tersebut dapat disimpulkan berdasarkan cara pandang masyarakat yang mulai berubah mengikuti jaman, maka banyak menyebabkan pembangunan dan ketersediaannya fasilitas seperti beberapa fasilitas olahraga yang disediakan salah satunya di taman alun melayu kapuas yang berada di Kota Pontianak. Dengan tersedianya fasilitas tersebut merupakan salah satu upaya pemerintah memberikan fasilitas sebagai layanan kepada masyarakat berbentuk fasilitas untuk melakukan olahraga dan rekreasi. Hal tersebut memiliki suatu dampak pada perkembangan pariwisata, bahkan perkembangan ekonomi. Maka berdasarkan uraian yang telah tertulis maka penulis tertarik untuk melakukan survei mengenai pemanfaatan ruang terbuka publik taman alun melayu kapuas untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Umar Sidiq (2019) adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan aktivitas kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Sedangkan menurut Murdiyanto (2020) penelitian kualitatif adalah salah satu kegiatan sistematis untuk menemukan teori bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono dalam Adhimah, 2020). Adapun yang menjadi subjek akan ditentukan berdasarkan kriteria berikut: (1) Pengunjung taman alun melayu Kapuas; dan (2) Bersedia untuk diwawancarai.

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Bungin dalam (Gultom & Atnan, 2019), wawancara adalah suatu percakapan yang memiliki tujuan untuk mengkonstruksi mengenai beberapa hal seperti organisasi, kegiatan, orang, motivasi, perasaan yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang dikenal dengan interviewer sedangkan yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai adalah interviewee.

Instrumen pengumpulan data sebelum digunakan untuk penelitian harus di validasi dahulu oleh para ahli, yaitu: Disporapar Kota Pontianak, Ketua KORMI Kota Pontianak, dan Penggiat Olahraga Rekreasi.

Teknik analisis data dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan uraian kata-kata yang menggambarkan pemanfaatan ruang terbuka publik taman alun melayu kapuas untuk melakukan olahraga rekreasi kemudian data tersebut dapat disajikan berupa laporan yang dapat didata, direduksi, atau dikoreksi dan disajikan, yang pada tahap akhirnya dapat di tarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa pengunjung taman alun melayu kapuas yang berlokasi di Pontianak di peroleh suatu pernyataan mengenai pemanfaatan ruang terbuka publik taman alun melayu kapuas untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi. Kegiatan yang terjadi di taman alun melayu kapuas Pontianak merupakan kegiatan yang terjadi secara alami oleh masyarakat. Dikawasan tersebut terdapat beberapa wahana olahraga yang disediakan oleh Pemerintah Kota Pontianak baik untuk anak kecil dan untuk orang dewasa. Selain wahana olahraga terdapat juga tempat yang menyewakan mobil-mobilan dan tempat melukis untuk anak.

Ditaman alun kapuas melayu juga dapat dijadikan lintasan untuk *jogging* dipinggiran sungai dan mengitari taman pada waktu luang. Ditaman juga tersedia tempat membaca dan kursi disetiap tempat strategis di taman serta terdapat pancuran air. Terdapat beberapa pendapat dari pengunjung yang memberikan saran alangkah baiknya jika disediakan juga tempat penyewaan *canoing* sehingga pemuda dan pemudi yang ingin berolahraga air sudah tersedia di Taman Alun Melayu Kapuas sehingga tidak hanya ada wisata kapal saja.

Taman alun melayu kapuas Pontianak terletak di kawasan pinggir Sungai Kapuas tepatnya di Jalan Rahadi Usman Tengah, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak. Taman ini sering kali dijadikan tempat ajang festival, seperti festival meriam karbit, festival cap go meh, festival khatulistiwa, festival kuliner, pentas musik dan pekan kreasi pemuda. Selain itu taman alun melayu kapuas dapat dijadikan objek wisata yang menarik, karena letaknya yang berada dipinggiran sungai kapuas sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan alam atau panorama yang dapat dilihat dari tribun yang ada.

Sarana dan prasarana olahraga dirancang menurut kebutuhan tertentu, sebagai alat dan bangunan untuk menyelenggarakan kegiatan dan tempat olahraga (Mulyo et al., 2014). Berdasarkan pendapat pengunjung dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyo dapat disimpulkan bahwa ketersediaan fasilitas yang menunjang untuk melakukan aktivitas fisik berupa olahraga dapat mempengaruhi tingkat serta pola masyarakat untuk aktif dalam berolahraga. Fasilitas menunjang juga harus sesuai dengan perkembangan pola pikir masyarakat pada jaman sekarang, agar dapat menarik minat masyarakat dalam berolahraga.

Terdapat beberapa perkembangan dalam aktivitas seperti perkembangan karena kultur budaya, daya tarik lokasi, perkembangan dari pengunjung dan perkembangan fasilitas. Kultur budaya yang tertanam di taman alun melayu kapuas seperti replika tugu serta replika tanjak yang menjadi ikon dari taman alun melayu kapuas. Daya tarik disini

dapat dilihat pada perkembangan dalam pembangunan beberapa obyek yang berada di Taman alun melayu kapuas seperti jembatan yang berada di pinggir sungai, pancuran air. Selain dari perkembangan dalam bangunan, daya tarik juga bisa elalui beberapa event-event besar yang diselenggarakan dilokasi ini.

Perkembangan pengunjung disini merupakan perkembangan yang berkaitan dengan aktivitas publik yang memiliki berbagai tujuan, seperti berolahraga, bersantai, bermain dan, berkumpul bersama teman atau bersama keluarga untuk mengisi waktu libur. Yang berkunjung ke taman tersebut tidak hanya dari daerah pontianak saja namun dari luar daerah juga ada. Fasilitas yang tersedia berupa fasilitas olahraga, taman bermain, taman air, taman duduk dan terdapat kuliner yang berada di pinggiran sungai. Namun tidak semua fasilitas tersedia karena dalam tahap pembangunan.

Strategi pemanfaatan ruangan terbuka publik di kawasan taman alun melayu kapuas dapat berdasarkan kekuatan yaitu keindahan alam yang dimiliki sungai kapuas serta kawasan tersebut memiliki keunikan view dan atraksi wisata. Selain itu kemudahan akses serta perkembangan pola pikir masyarakat pada jama sekarang dalam pemanfaatan waktu luang untuk melakukan aktivitas. Untuk terus meningkatkan potensi taman alun melayu kapuas diperlukannya kebijakan dari pemerintah untuk membuat program-program pengembangan dikawasan taman tersebut, kemudian penataan aktivitas informal yang mendukung kegiatan rekreasi, menjaga kelestarian kawasan tersebut serta melakukan peningkatan pelayanan baik itu sarana dan prasana dengan tujuan kelancaran akses pengunjung. Selain strategi diatas pengendalian dan peningkatan kebersihan juga merupakan salah satu faktor membuat pengunjung menjadi tertarik untuk mendatangi taman alun melayu kapuas.

Taman alun melayu kapuas merupakan salah satu sektor pembentukan lapangan pekerjaan masyarakat di pesisir sungai kapuas. Lapangan pekerjaan tersebut membantu masyarakat setempat, seperti ketika terdapat event-event pemerintah masyarakat tersebut dapat menempati stand-stand yang dikelola oleh pemerintah, selain itu, di luar event-event masyarakat tersebut juga berjualan diatas perahu yang besar di pinggir pesisir sungai kapuas. Berjualan diatas perahu tersebut merupakan salah satu ciri khas yang ada di taman alun melayu kapuas.

Penataan dan pengembangan taman alun melayu kapuas untuk menjadi kawasan olahraga rekreasi dilakukan dengan cara pemerintah kota bersinerji dengan Disporapar Kota Pontianak dan Organisasi Olahraga yaitu KORMI Kota Pontianak dan KONI Kota Pontianak. Daya tarik yang dipromosikan oleh pengurus taman alun melayu kapuas adalah destinasi wisata dengan prasarana yang tersedia seperti jaringan jalan yang baik tidak terdapat jalan yang rusak dan ukuran badan jalan yang bervariasi, jaringan listrik disini digunakan untuk menerangi bagunan sarana informasi, air mancur, dan lampu penerangan disekitarnya. Sedangkan sarana yang terdapat di taman alun melayu kapuas seperti sarana wisata air yaitu transportasi air (kapal klotok), fasilitas bermain dan olahraga, fasilitas tembat belajar atau bacaan yang disediakan pemerintah, fasilitas tribun

pengunjung untuk menyaksikan festival-festival ataupun kegiatan lokal kebudayaan. Fasilitas toilet, dan fasilitas tempat sampah.

Tabel 1. Strategi Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Taman Alun Melayu Kapuas

	<b>Strengths</b>	<b>weaknesses</b>
Opportunities	Strategi S-O	Strategi W-O
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemerintah perlu membuat kebijakan mengenai program-program di kawasan pesisir sungai kapuas, seperti permainan rakyat, hiburan atau kegiatan lainnya.</li> <li>2. Pengelolaan daya tarik dan lingkungan pesisir sungai kapuas dengan cara menjaga kelestariannya</li> <li>3. Pelayanan sarana merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi kelancaran aktivitas dipesisir sungai kapuas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Promosi kepada investor untuk meningkatkan kualitas SDM.</li> <li>2. Penataan kawasan pesisir sungai kapuas</li> <li>3. Peningkatan peran aktif masyarakat menjaga lingkungan</li> <li>4. Meningkatkan pelayanan</li> <li>5. Menjaga fasilitas setempat</li> </ol>
	<b>Strengths</b>	<b>weaknesses</b>
Threats	Strategi S-T	Strategi W-T
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendalian dan peningkatan dalam menjaga fasilitas taman alun melayu kapuas dengan mengikutsertakan masyarakat sekitar pesisir sungai kapuas maupun pengunjung.</li> <li>2. Membuat atau menyusun program event-event pada waktu tertentu yang menjadi agenda rutin pemerintah.</li> <li>3. Melakukan kerjasama dan bermitra dengan pemerintah dan stakeholder.</li> </ol>	<p>Dalam memanfaatkan ruang terbuka publik taman alun melayu kapuas yang terletak di pesisir sungai kapuas yang dapat menjadi lokasi untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi diperlukan kerjasama dengan stakeholder yang terkait.</p>

Berdasarkan analisis SWOT diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pemanfaatan ruang terbuka publik taman alun melayu kapuas untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi dapat dikelompokkan kedalam beberapa kelompok yaitu:

1. Strategi perencanaan

- a. Perencanaan program-program kegiatan di taman alun melayu kapuas
  - b. Perencanaan event-event yang menjai agenda rutin
  - c. Peningkatan kualitas SDM
  - d. Menjaga kelestarian taman alun melayu kapuas
2. Strategi pemanfaatan ruang terbuka
    - a. Penataan kawasan pesisir sungai kapuas agar lebih nyaman dan keamanan terjaga.
    - b. Meningkatkan pelayanan wisata
  3. Strategi pengendalian
    - a. Menciptakan kerjasama dan bermitra dengan pemerintah dan stakeholder
    - b. Pengendalian dan peningkatan dalam menjaga fasilitas taman alun melayu kapuas
    - c. Peningkatan peran aktif masyarakat setempat dan pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan taman alun melayu kapuas

Ruang terbuka publik memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bersantai dan menikmati lingkungan sekitar. Masyarakat dapat menggunakan ruang terbuka ini sebagai tempat untuk rekreasi, olahraga, atau sekadar duduk bersantai. Selain itu, ruang terbuka juga menjadi tempat yang ideal untuk berkumpul dengan teman, keluarga, atau komunitas, memperkuat hubungan sosial dan memperluas jaringan sosial. Ruang terbuka publik juga dapat menjadi tempat untuk mengadakan acara budaya dan seni, mempromosikan keanekaragaman budaya dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengapresiasi seni lokal. Ruang terbuka juga menjadi tempat untuk menjalankan aktivitas fisik, seperti berjalan-jalan, berlari, atau bersepeda, yang berkontribusi pada kesehatan dan kebugaran masyarakat. Selain manfaat sosial, ruang terbuka publik juga berperan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, memberikan lingkungan yang hijau, dan memperbaiki kualitas udara di sekitarnya. Dengan demikian, ruang terbuka publik menjadi sumber kebahagiaan, interaksi sosial, dan kesadaran akan lingkungan bagi masyarakat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan dari pemanfaatan fasilitas taman alun melayu kapuas untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi, yaitu sebagai berikut: (1) Ketersediaan fasilitas baik berupa taman bermain, taman air, fasilitas olahraga, dan taman duduk; (2) Perkembangan aktivitas di taman alun melayu kapuas dipengaruhi oleh daya tarik lokasi baik berupa sarana dan prasarana, pengunjung tidak hanya dari daerah setempat namun dari daerah luar juga berkunjung, dan fasilitas, dan (3) Strategi pemanfaatan fasilitas berdasarkan keindahan alam dan ketersediaan sarana prasarana di taman alun melayu kapuas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- Alam, D. (2002). *Fasilitas olah raga rekreasi*.
- Gultom, G. P., & Atnan, N. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Murid Berkebutuhan Khusus. *Communicare : Journal of Communication Studies*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.37535/101006120193>

- Hernawan. (2020). *BUKU\_OLAHRAGA\_REKREASI\_DAN\_WAKTU\_LUANG.pdf* (p. 103).
- Khotimah, N. (2013). Olahraga dan rekreasi. *Universitas Negeri Surabaya*, 6.
- M.Tahir. (2005). *Pemanfaatan Ruang Kawasan Tepi Pantai Untuk Rekreasi Dalam Mendukung Kota Tanjungpinang Sebagai Waterfront City*. 121.
- Mulyo, S., Kristiyanto, A., & Kiyatno. (2014). Kebijakan pemerintah tentang penyediaan fasilitas olahraga pendidikan di SMP se-Kabupaten Demak (Analisis tentang Prosedur, Pemerataan, Ketersediaan, dan Ketercukupan Fasilitas Olahraga Pendidikan). *Indonesian Journal of Sports Science*, 1–11.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Bandung: Rosda Karya*.
- Riyanta, B. (2017). Modul 5 Fit adn Fun. In *Kemendikbud*. Kemendikbud.
- Suhairi, M., & Arifin, Z. (2022). Pendampingan Pembinaan Bolavoli di Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 1239–1246.  
<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/1202>
- Umar Sidiq, M. M. C. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62.  
<https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- Alam, D. (2002). *Fasilitas olah raga rekreasi*.
- Gultom, G. P., & Atnan, N. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Murid Berkebutuhan Khusus. *Communicare : Journal of Communication Studies*, 6(1), 37.  
<https://doi.org/10.37535/101006120193>
- Hernawan. (2020). *BUKU\_OLAHRAGA\_REKREASI\_DAN\_WAKTU\_LUANG.pdf* (p. 103).
- Khotimah, N. (2013). Olahraga dan rekreasi. *Universitas Negeri Surabaya*, 6.
- M.Tahir. (2005). *Pemanfaatan Ruang Kawasan Tepi Pantai Untuk Rekreasi Dalam Mendukung Kota Tanjungpinang Sebagai Waterfront City*. 121.
- Mulyo, S., Kristiyanto, A., & Kiyatno. (2014). Kebijakan pemerintah tentang penyediaan fasilitas olahraga pendidikan di SMP se-Kabupaten Demak (Analisis tentang Prosedur, Pemerataan, Ketersediaan, dan Ketercukupan Fasilitas Olahraga Pendidikan). *Indonesian Journal of Sports Science*, 1–11.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Bandung: Rosda Karya*.
- Riyanta, B. (2017). Modul 5 Fit adn Fun. In *Kemendikbud*. Kemendikbud.
- Suhairi, M., & Arifin, Z. (2022). Pendampingan Pembinaan Bolavoli di Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 1239–1246.  
<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/1202>
- Umar Sidiq, M. M. C. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).